



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

COMMUNICATION ON ENGAGEMENT

GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPRO INDONESIA (GPDLI)

www.gpdlimovement.org : www.pedulidisabilitas.org

GREETINGS dari Gerakan Peduli Disabilitas dan Lepre Indonesia (GPDLI) hadir di Indonesia sejak tahun 2009 yang merupakan kesepakatan yang dibangun dari 3 orang sahabat, dua orang mengalami kusta bersama teman dekat mereka berdua, Hermen, Amir (akhirnya di ganti oleh Ali Saidi) dan Nuah. Pada Tanggal 15 Desember 2009 di Jakarta-Indonesia, sekarang yang tinggal hanya Nuah P. Tarigan.

Mereka dengan mantap bersepakat untuk membangun sebuah organisasi rakyat sipil yang berfokus pada bagaimana caranya menghilangkan stigma dan diskriminasi yang terjadi dalam hidup mereka secara pribadi, keluarga dan komunitasnya. Keberhasilan demi keberhasilan dicapai dengan gemilang, sehingga sampai dengan sekarang beribu ribu orang yang mengalami kusta, sudah kembali pulih dari pengasingan dirinya, kembali pada hidup yang biasa. Disamping itu kami juga berhasil menjembatani mereka yang terpinggirkan yaitu kaum disabilitas termasuk didalamnya orang-orang yang mengalami kusta, sungguh suatu prestasi yang sangat membanggakan.

Kami telah bekerja sama dengan ratusan lembaga dan individual, dari universitas, perusahaan swasta, BUMN, sekolah, lembaga sosial, kementerian kesehatan, kementerian kesehatan, kementerian dalam negeri dan luar negeri Republik Indonesia dan bahkan lembaga internasional seperti PBB, UN GLOBAL COMPACT, DPI, IDA, ADF, Japan, Korea, Australia, Amerika Serikat beserta lembaga-lembaga agama dan lain sebagainya. Namun tantangan masih sangat besar, apalagi dengan semakin menurunnya bantuan negara dan asing untuk organisasi sosial terlebih khusus yang berkecimpung dalam bidang kusta, atau hansen ini. Ruang lingkup kami berfokus pada pemberdayaan masyarakat khususnya disabilitas dan kusta, mereka adalah kelompok yang sangat dikucilkan didalam masyarakat kota bahkan di desa, diperlukan suatu konsistensi dan berkelanjutan, sehingga sesuai dengan semangat *SDG (Sustainable Development Goals)* yang baru dicanangkan beberapa waktu dekat yang lalu. Area penjelajahan kami dalam membangun masyarakat adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur dan Tengah serta Yogyakarta, Bali dan Sumatera Utara.

Resonansi pengaruh kami meluas sampai ke seluruh Indonesia dan bahkan dunia. Ribuan



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

sukarelawan kami sudah bergerak dengan sangat konsisten dan tanpa henti, kedepan kami akan membuat semacam tempat pelatihan sederhana serta dekat dengan komunitas yang terpinggirkan, agar mudah di jangkau, sekitar Tangerang, Banten dan berbagai tempat di Indonesia. Kami akan terus melatih mereka agar dapat bekerja dengan baik di perusahaan-perusahaan yang besar dan memperhatikan disabilitas dan kusta dengan baik. Sesuai dengan amanat CRPD (*convention of the rights for people with disability*) and SD serta UU No 8 Penyandang Disabilitas tahun 2016 yang baru saja disahkan pemerintah dan DPR RI.

KETUA UMUM GPDLI 15 MEI 2022 (start from 15 MEI 2019)

DR. IR. NUAH P. TARIGAN., MA



Formasi lengkap dari team GPDLI awal, dari sebelah kiri Alm Hermen M Hutabarat, simpatisan GPDLI, lalu Alm Ali Saidi dan Nuah P Tarigan, yang paling kanan (sumber: Pribadi)





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principles covered

Principle 1 - Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights

GPDLI develop EQUAL RIGHT

ELIMINATION OF DISCRIMINATION AGAINST LEPROSY AFFECTED PERSONS AND THEIR FAMILY MEMBERS

GPDLI: Yes we know very clearly the Principles and Guidelines on this well, therefore in the vision of our mission very clearly include this as one part GPDLI, can be seen in http://www.pedulidisabilitas.org/?page_id= 2

GPDLI: We see this not maximized properly implemented and inclusive, we had sent a letter to Mr. President Mr Yudhoyono (Former) and Mr Jokowi, always give the letter back to the Minister of Health, and the response Menkes us nothing



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

at all, the reply only from the Office Minister of State Secretariat, at this time we are making a personal communication with the Office of the President, so that at least no serious response, especially with other government agencies, all of them do not yet have a clear and in-depth knowledge about kusta.KIE (EIC) only used as mere political tool, we've done working consistently and persistently working on this in cooperation with universities, social institutions etc. Successful, but not satisfactory, as the governor of the city then and now, of Fauzi Bowo, Jokowi and Ahok. Governor also some other areas in Indonesia.

GPDLI: We have not seen at all, the role of the Ministry of Health is actually big, but we never even invited to enter as part of stakeholders that they could use, we see still the focus of uneven on the issue of leprosy, focus on those related to the HUMAN RIGHTS issue, everything the mere thought of health problems and issues only the mere and not CAUSES RESULTING LEPROSY LEPROSY and so on. They should also invite such GPDLI, FARHAN and others. We are ready to collaborate.

GPDLI and later FARHAN (INDONESIA HANSEN REINTEGRATION FEDERATION) and others worked very systematic, but the government has not been serious in this case, disability alone is not seriously let alone the issue of leprosy, not much we can expect from their initiative, but we do not despair For continue advocating , a very high profile, with an emphasis on issues of particular issues, such as small sample - Hospital Sitanala INDONESIA in TANGERANG CITY which is often discriminate against patients and leprosy.

GPDLI leprosy we've ever done and until now, the responses are quite varied and still not lifting too large, we do since 2006-2007, when we then Mr. Nuah Tarin participate pioneered and became a facilitator and even founder YTLI, and also PerMaTa. HANSEN now we use the word, many are confused, but we will follow the example of some institutions in INDIA and BRAZIL. Which was very successful.

GPDLI: in Jakarta and some areas in Java, Sulawesi, etc. have started ok, but many in the region who LOW endemic them increasingly in STIGMA and DISCRIMINATION, we ndak agree with falling endemic region, the stigma and discrimination also fell, strongly disagree, they are even excluded. So FARHAN we form together institutions Human Rights Commission and others.

ENGLISH - GPDLI: GPDLI see that there has been no clear action from previous



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

institutions which he said will contribute nationally and the health ministry which he so benchmark in the issue of leprosy in Indonesia, PerMaTa just running in place and only focus on their respective areas are very limited, And does not open himself to collaborate with anyone, FARHAN hopefully there will be a pioneer. GPDLI expectations. During this GPDLI ALLIANCE DISABILITIES collaborate with national and participate in disability advocacy context, as we enter the agenda of leprosy in it and even participate in the process PROLEGNAS (LEGISLATION PROGRAM of INDONESIA PARLIAMENT) DISABILITIES bill from the beginning. So that the input CRPD as above also have entered the issue of leprosy. Grateful about it, and even come to the fore now. Can be read: <http://www.dpr.go.id/prolegnas/index/id/26>

Merayakan WORLD LEPROSY DAY sambil nonton bersama dan diskusi bareng.

January 19, 2021

Nonton Bareng & Diskusi Memperingatkan Hari Kusta International Minggu, 31 Januari 2021. Pukul. 09.00 -11.30 WIB Membangun Keadilan Dalam Perlawanan Stigma SEJAUH KUMELANGKAH HOW untuk penonton .sejauhkumlanka.com Narasumber Diskusi: -Ucu Agustin (Sutradara dan Produser - Indri Alifia Syalsabila (Pemeran) -Andrea Carla Darmawan(Pemeran -Dr. Ir. Nuah P. Tarigan, M. A (Ketum Umum GPDLI) -Ahmad Zainuddin (Ketua Umum FARHAN) -Waedi (Testimoni Wakil Ketua GPDLI Jakarta) Link Pendaftaran 085885503361 Tersedia Juru Bahasa Isyarat #BEATLEPROSY <http://www.pedulidisabilitas.org> WORLD LEPROSY DAY Arthur Laksmana Wolff (Pembawa Acara) Wahab Sudrajat (Moderator) SUPPORTED BY GPDLI FARHAN Cambarbergerak'

Assalamualaikum, Salam Sehatera dan Inklusi Rekan Sahabat Inklusi KamiGPDLI dan FARHAN Federasi ReIntegrasi HANSEN INDONESIA Memperingati HARI KUSTA INTERNATIONAL 2021 Mengadakan nonton bareng film dan diskusi "SEJAUH KUMELANGKAH" dan Diskusi "Membangun Keadilan Dalam Perlawanan Stigma" narasumber-narasumber kita :1. Ucu Agustin (Sutradara dan Produser)2. Indri Alifia Syalsabila (Pemeran Film Sejauh Kumelangkah)3. Andrea Carla Darmawan (Pemeran Film Sejauh Kumelangkah)4. Ahmad Zunaedin (Ketua Umum FARHAN) 5. Nuah P. Tarigan (Ketum Umum GPDLI). 6. Testimoni WAEDI WAKIL KETUA GPDLI DKI JakartaWahab Sudrajat (Moderator / Ketua GPDLI DKI Jakarta)Arthur L Wolff (Pembawa Acara/ Sekretaris GPDLI DKI Jakarta)Mari Bergabung bersama Pada hari : Minggu, 31 Januari 2021Pukul : 09.00-11. 30 WIBUntuk dapatkan link zoom..silahkan daftar di linkberikut :Buat teman-teman DISABILITAS, kami sangat menantikan kehadirannya.Kami menyediakan JBI bagi teman-teman Disabilitas Fisik, Sensorik, Mental dan Intelektual.Tempat terbatas, buruan daftar ya. Sampai jumpa.Narahubung:085885503361



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

(Wahab) Terima kasih

Follow dan tag media sosial kami di:

Instagram: @sejauhkumelangkahfilm

FB: @sejauhkumelangkah

Twitter: @sejauhmelangkah





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

MEMPERSIAPKAN PEMIMPIN MUDA MASA KINI YANG VISIONER DAN EFEKTIF BAGI MASYARAKAT PERKOTAAN DI INDONESIA

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [July 7, 2021](#)

Begitu peliknya masalah kepemimpinan ini di Indonesia, bahkan kita disebut bangsa yang cenderung mengalami kegagalan, yang mengindikasikan bahwa itu karena peran pemimpin yang hanya menjadi pimpinan saja, dan bukan menjadi teladan yang positif bagi anak bangsa, apalagi terhadap generasi baru yang akan menggantikannya kelak. Jika penulis melihatnya secara lebih luas ternyata hal-hal yang bersifat fisik bukanlah masalah yang utama dan akar dari semua masalah, sehingga penulis masuk dari sisi akar dari segala akar permasalahan itu sendiri, yaitu manusianya, dalam konteks ini adalah para pemimpinnya, terlebih khusus di dalam konteks DKI Jakarta adalah para Gubernurnya. Masalah esensial yang dapat di bagi di sini adalah sebagai berikut; 1) Bagaimana memahami karakter pemimpin bangsa yang efektif secara luas; 2) Bagaimana memahami karakter pemimpin bangsa yang efektif dalam rangka mempersiapkan pemimpin muda masa kini yang visioner dan efektif bagi masyarakat perkotaan; 3) Bagaimana pasang surut pembangunan karakter pemimpin bangsa; 4) Bagaimana situasi pada masa transisi menuju karakter pemimpin bangsa yang efektif; 5) Apakah berbagai tipologi tentang karakter pemimpin bangsa baik secara umum dan perjanjian lama; 6) bagaimana karakter pemimpin bangsa yang efektif dalam rangka mempersiapkan pemimpin muda masa kini yang visioner dan efektif bagi masyarakat perkotaan; 4) Apa saja karakter pemimpin bangsa di Indonesia dan permasalahannya; 5) Apa saja persepsi masyarakat kristen mengenai karakter pemimpin bangsa di Indonesia; 6) Bagaimana caranya membangun partisipasi umat kristen dalam mewujudkan karakter pemimpin bangsa dalam



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

rangka mempersiapkan pemimpin muda masa kini yang visioner dan efektif bagi masyarakat perkotaan di Indonesia khususnya kota Jakarta dan sekitarnya.





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

GPDLI: With some training CRPD which has been followed by GPDLI - will continue to be used by GPDLI to enter the Arena Leprosy or leprosy or Hansen via FARHAN and GPDLI directly, specifically relating to the right - the right specifically above, we still see much happening action from the outside who have leprosy, their families and communities, and even of self leprosy! Still needed NGO International NGO providing support to grassroots organizations like us in Indonesia.

Dalam Rangka memperingati hari Disabilitas International tanggal 3 Desember 2021 yad

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [September 15, 2021](#)

Dalam Rangka memperingati hari Disabilitas International tanggal 3 Desember 2021, Gerakan Peduli Disabilitas & Leprosy Indonesia bekerja sama dengan Inklusi Film Indonesia mengadakan beberapa rangkaian kegiatan 1. Webinar dengan Thema : Keterbatasan bukan hambatan untuk berkarya, Nara Sumber : Dr. Ir Nuah P. Tarigan.,MA – Ketua Umum Gerakan Peduli Disabilitas & Leprosy Indonesia (GPDLI, Budi Sumarno, Praktisi Film, Dokumenteris, Founder InklusiFilm, Molzania, Bloggers,Conten Creator Disabilitas Cerebral Palsy tanggal 17 September 2021, jam 15:00 sd 17:00 WIB.
2. Workshop ” Yuk Bikin Skenario iklan, Film Pendek & Dokumenter ” Nara Sumber : Budi Sumarno (Dokumenteris, Praktisi Film dan Iklan) tanggal 1 dan 2 Oktober 2021, Jam : 15:00 sd 17:00 WIB.
3. Cara Cerdas Bikin Film Pake Smartphone, tanggal : 8-9 Oktober 2021, jam 15:00-17:00 WIB. yuk gabung dan daftarkan di <https://bit.ly/3htf3AJ>

Dalam Rangka memperingati hari Disabilitas International tanggal 3 Desember 2021, Gerakan Peduli Disabilitas & Leprosy Indonesia bekerja sama dengan Inklusi Film Indonesia mengadakan beberapa rangkaian kegiatan 1. Webinar dengan Thema : Keterbatasan bukan hambatan untuk berkarya, Nara Sumber : Dr. Ir Nuah P. Tarigan.,MA – Ketua Umum Gerakan Peduli Disabilitas & Leprosy Indonesia (GPDLI, Budi Sumarno, Praktisi Film, Dokumenteris, Founder InklusiFilm, Molzania, Bloggers,Conten Creator Disabilitas Cerebral Palsy tanggal 17 September 2021, jam 15:00 sd 17:00 WIB.
2. Workshop ” Yuk Bikin Skenario iklan, Film Pendek & Dokumenter ” Nara Sumber : Budi Sumarno (Dokumenteris, Praktisi Film dan Iklan) tanggal 1 dan 2 Oktober 2021, Jam : 15:00 sd 17:00 WIB.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

3. Cara Cerdas Bikin Film Pake Smartphone, tanggal : 8-9 Oktober 2021, jam 15:00-17:00 WIB. yuk gabung dan daftarkan di <https://bit.ly/3htf3AJ> DISEDIAKAN JBI.

Dalam rangka memperingati hari Disabilitas International-3 Dec 2021

GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA (GPDLI) bekerjasama dengan INKLUSI FILM INDONESIA mengadakan Webinar & Workshop

Creativebility festival 2021
"KETERBATASAN bukan hambatan untuk BERKARYA"

Narasumber

 Dr. Ir. Nuah P. Tarigan, MA
Ketua Umum GPDLI

 Budi Sumarno
Documenterics
founder Inklusi Film Indonesia

 Molzania
Content Creator, Blogger
Disabilitas Cerebral Palsy

Master of Ceremony

 Arthur Laksmana Wolff
Sekretaris Jenderal GPDLI Cabang DKI Jakarta

Webinar
"Keterbatasan bukan hambatan untuk Berkarya"
17-sept-21

Workshop
yuk bikin skenario iklan, film pendek & Film Dokumenter
1-2 Okt-21

Workshop
Cerdas bikin Film dng Smartphone
8-9 Okt-21

Festival Film Disabilitas 2021
3 Dec 21

Jum'at, 17 September 2021
Jam : 15:00 WIB sd 17:00 WIB

zoom
Meeting ID : 818 3353 1912
Passcode : 413437

untuk informasi pendaftaran hub :
0817-0854-333, 0858-8550-3361
Link Pendaftaran : <https://bit.ly/3htf3AJ>

di dukung oleh :   



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

ENGLISH: GPDLI: We must have had experience in the field for this, even from a very narrow environment such as Kampung Leprosy Sitanala, in Tangerang and Jakarta etc., in addition to that in North Sumatra, Surabaya, etc. Advocating to the Ministry, and even put in a series of interviews both in the mass media such as newspapers national newspapers and TVnya like Kompas Gramedia / Tribune, Metro, etc. even until we cooperate with several CSR programs campus, the company in establishing communication, education and knowledge of leprosy in Greater Jakarta, Banten, West Java etc. Wearing approach above the line, below the line, and its high profile and low profile, including the Governor, the President and the Minister as well as the general public.

ENGLISH: GPDLI: the advocacy approach creatively, avoiding an aggressive approach, but still run Assertive and openly, without reducing or eliminate RIGHTS others to defend well, approaches that are negotiated and education, an idea we've brought since the harassment of the meeting on leprosy since 2007 in Makassar, where Mr. Nuah Tarigan said via telephone at the time that we should not retaliate harshly those who have been labeled and bullying in a hotel in Makassar, even the end of his story into a story a happy ending. Good for leprosy community in South Sulawesi, and even Indonesia in general, imagine that when it met with evil and offensive action as well - will bring everything worse, and finally there is a stamp in the community negatively. Thankful it did not happen.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

GPDLI: Two years ago we were celebrating World Leprosy Day together with National Human Rights Commission and the Sasakawa etc. GPDLI already provide such inputs at Hotel Sahid Jaya Jakarta, we were also there, in the event that quite magnificent, but until now PerMaTa mostly directed her to the grass roots, and they do not share it with others, including the CSOs DPO. GPDLI also very surprised at the situation and condition of them, hence the Human Rights Commission finally turned.

ENGLISH: GPDLI: According to our realization inclusive of disability is not the way, let alone dealing with the issue of leprosy, the ministry of social considerable attention, and we appreciate it very much, but the Ministry of Health the longer we

“Menghadapi Stigma dan Disabilitas pada Kusta dan Disabilitas secara Perlindungan Hukum”

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [November 26, 2021](#)

Dalam menyambut Hari Disabilitas Internasional pd tgl 3 Des yang akan datang dan HUT ke 12 GPDLI dan Kusta Dunia di akhir Januari 2022 maka kita akan mengadakan acara zoom atau webinar tanggal 27 Nov 2021.

Jam 15.00-17.00 WIB

Dengan tema ttg: “Menghadapi Stigma dan Disabilitas pada Kusta dan Disabilitas secara Perlindungan Hukum”



Facing Stigma and discrimination on leprosy and disability by legal protection.
 GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA
 Menjelang HDI 2021 dan Harlah GPDLI ke -12

Amar Timalsina
 Global Network Coordinator for IDEA
 From Kathmandu, Nepal

Charlly A. Simon
 Advokat & Dosen Hukum
 Chartered Institute of Educational
 Assessor (UK) From Malaysia

Jan Ramos Pandia
 Chief Operating Officer
 at Hukum Online.com

Dr.Ir.Nuah P Tarigan, M.A
 Ketua Umum GPDLI

Rizky Karo Karo, M.H.
 Dosen di Fakultas Hukum UPH

Wahab Sudrajat, S.IP
 Pengamat Sosial Politik Disabilitas
 Ketua GPDLI Jakarta

Zefanya Aprilia Silaen
 Universitas Padjadjaran

Tersedia :
 JBI (Juru Bahasa Isyarat)
 Sertifikat
 Cp. +6281212681530 Isnal Dina
 (Sekretaris GPDLI Jakarta)

WEBINAR
 Sabtu **27**
 NOVEMBER 2021
 15.00 s/d 17.00

Dipandu Oleh :

Menghadapi Stigma dan Diskriminasi Pada Kusta dan disabilitas secara Perlindungan Hukum.
<http://www.gpdlimovement.org>

Dengan beberapa pembicara dari Luar Negeri dan Dalam Negeri Spt:

- 1.Amar Timalsina – Nepal
- 2.Charlly A Simon-Malaysia
- 3.Jan Ramos Pandia-Hukum online

1. Rizky Karo-FH UPH
2. Nuah Tarigan -GPDLI
3. Wahab Sudradjat-GPDLI
4. Zefanya A Silaen-Unpad

Dgn kontak ke Dee di 081212681530 Dan silahkan ke WA group acara ini dan jangan lupa /menulis ABSENSI nya di tengah acara. Thks. Salam.

<https://chat.whatsapp.com/FMdownCTuWfQIIIFnYbjXEW>



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

see less and less clear directions in the case of leprosy cases that exist, linkages associated with BPJS or health insurance only, very discriminating leprosy itself, even more pronounced stigma and discrimination at the hospital which was once the leprosy hospital when compared with regular public hospitals! It is very sad. Not enough just seems pretty sweet mere words, there must be a clear action and open the information. We have noted this and advocating repeatedly.

1. In your view, what follow-up mechanisms should be put in place at the national and international levels to effectively implement the Principles and Guidelines?

GPDLI: Perlu ada KELOMPOK KERJA kecil saja dahulu yang di fasilitas oleh Kemenkes dan Kemensos, dan yang paling bagus juag BAPPENAS, karena ini menyangkut banyak hal, kami akan memberika secara detail jika GPDLI diundang untuk masuk didalam WORKING GROUPS itu jangan hanya dengan pendekatan dokter pasien yang masih saja terus dikembangkan oleh Kemenkes.

ENGLISH: GPDLI: There needs to be WORKING GROUP small advance which at the facility by the Ministry of Health and Ministry of Social Affairs, and the most good juag BAPPENAS, because it involves a lot of things, we will give employees in detail if GPDLI invited to enter inside WORKING GROUPS it not only with the approach of the patient's physician which is still being developed by the Ministry of Health.

GPDLI: Program RAN (NATIONAL ACTION PLAN) as in the Ministry of Social Affairs, is still very minimal and even more destroyed, after the program



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Leprosy Control does not exist anymore, even funds also ndak like 10 years ago, meeting coordination meeting ANEK and adek wide has also been increasingly disappear, not know whether because of outside funding no longer exists, or is not clear anymore motivation. We thought that perhaps on Human Rights based this time on leprosy is no longer clear in the agenda of the Ministry of Health, while the Ministry of Social Affairs is still relevant, may approach CBR done today should approach social approach is no longer with the approach of the doctor-patient, it is a statement already No, but of action have not changed.

ENGLISH: GPDLI: discrimination cases health care in previous LEPROSY hospital including Sitanala, also some kampongs leprosy in Sumatra are highly discriminated against by the surrounding community, even Mr. Samsul (a people affected by leprosy from Aceh) who incidentally his children's school around the village leprosy, was not accepted in school at that location, they should be attended school quite far from his current place, they were all very depressed feelings, and ask for help. And still many others, even in regions where the level of elimination is ok according to the WHO, but even cases of stigma and discrimination is very strong !!!



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 2 - Make sure that they are not complicit in human rights abuses

GLOBAL APPEAL 2021

To End Stigma and Discrimination against Persons Affected by Leprosy
Endorsed by the International Trade Union Confederation

As the International Trade Union Confederation, our mission is to promote and defend the rights and interests of all working people. Although leprosy is completely curable, prejudice and discrimination based on old perceptions linger.

The stigma of leprosy can result in ostracism and job loss.

Even family members of a person affected by leprosy may find doors closed to them, despite being eager and willing to work.

International labor standards uphold the elimination of discrimination in respect of employment and occupation.

ITUC supports the efforts of persons affected by leprosy who want to earn a living.
We believe in equality and non-discrimination.
We uphold the right of every individual seeking work to be treated with dignity, fairness and respect.



Ms. Sharan Burrow
General Secretary,
International Trade Union Confederation (ITUC)



Yohel Sasakawa
WHO Goodwill Ambassador
for Leprosy Elimination
Chairman, The Nippon Foundation

Signed on behalf of the ITUC and its 302 national member organizations representing 200 million workers in 163 countries and territories.

Algeria	Albania	Algeria	Angola	Antigua and Barbuda	Argentina	Armenia	Australia	Austria	Azerbaijan
Bahrain	Bangladesh	Barbados	Belarus	Belgium	Belize	Benin	Bermuda	Bonaria	Bosnia-Herzegovina
Botswana	Brazil	Bulgaria	Burkina Faso	Burundi	Cambodia	Cameroon	Canada	Cape Verde	Central African Republic
Chad	Chile	Colombia	Comoros	Congo	Congo, DRC	Cook Islands	Cote d'Ivoire	Cuba	Cyprus
Congo	Cyprus	Czech Republic	Denmark	Djibouti	Dominica	Dominican Republic	Ecuador	Egypt	El Salvador
Eritrea	Estonia	Ethiopia	FI	Finland	France	French Polynesia	Gabon	Georgia	Germany
Ghana	Great Britain	Greece	Grenada	Guatemala	Guinea	Guinea-Bissau	Haiti	Honduras	Hong Kong SAR, China
Hungary	Iceland	India	Indonesia	Iraq	Ireland	Israel	Italy	Japan	Jordan
Kazakhstan	Kenya	Kiribati	Korea, South	Kosovo	Kuwait	Lithuania, Republic of	Lesotho	Liberia	Liechtenstein
Lithuania, Republic of	Luxembourg	Macedonia, The Former Yugoslav Rep. of	Malaysia	Malawi	Malaysia	Maldives	Malta	Mauritius	Mauritius
Mexico	Moldova	Mongolia	Montenegro, Republic of	Morocco	Mozambique	Myanmar	Namibia	Nepal	Netherlands
New Caledonia	New Zealand	Nicaragua	Niger	Nigeria	Norway	Oman	Pakistan	Palestine	Paraguay
Paraguay	Peru	Philippines	Poland	Portugal	Romania	Russian Federation	Rwanda	Saint Lucia	Saint Vincent and the Grenadines
San Marino	Sao Tome and Principe	Senegal	Senegal	Sierra Leone	Singapore	Slovakia	Somalia	South Africa	Spain
Sri Lanka	Sudan	Suriname	Switzerland	Sweden	Switzerland	Taiwan, ROC	Tanzania	Thailand	Togo
Tonga	Turkey and Tokelau	Tunisia	Turkey	Uganda	Ukraine	USA	Vanuatu	Vatican	Venezuela
									Yemen
									Zambia
									Zimbabwe

The Global Appeal is an annual message to raise awareness of leprosy and to call for an end to the discrimination against persons affected by leprosy.
First launched in 2006 by Yohel Sasakawa, WHO Goodwill Ambassador for Leprosy Elimination and chairman of The Nippon Foundation, it is issued every January to coincide with World Leprosy Day, and endorsed each year by world leaders and organizations in different fields.
Launched online on January 31, 2021, Global Appeal in its 16th year is endorsed by the International Trade Union Confederation.
globalsakawa.org

Sasakawa Leprosy (Hansen's Disease) Initiative is a strategic alliance that links together the WHO Goodwill Ambassador for Leprosy Elimination, Sasakawa Health Foundation, and The Nippon Foundation for achieving a leprosy-free world.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Peran Perempuan Dalam Menjaga Protokol Kesehatan Dan Mentalitas Dalam Memahami Pandemi Covid 19 Se-Masa PPKM Atau Dirumah dalam situasi Pandemi ini Indonesia

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [July 24, 2021](#)

VIRTUAL KONGKOW
Meeting ID : 898 8307 6228
Passcode : 366408

24 JULI 2021
14:00 WIB

PERAN PEREMPUAN
dalam menjaga Protokol Kesehatan dan Mentalitas dalam memahami **PANDEMI COVID-19** se-masa **PPKM** atau dirumah

Obrolan santai bersama :

Keynote Speaker

Host

Supported by :

Narahubung :
- Wahab : 0858-8550-3361
- Arthur : 0817-0854-333

Note :
- Disediakan JBI
- Peserta mendapatkan sertifikat

[HTTPS://WWW.PEDULIDISABILITAS.ORG/](https://www.pedulidisabilitas.org/)

ZOOM GPDLI

PERAN PEREMPUAN DALAM MENJAGA PROTOCOL KESEHATAN DAN MENTALITAS DALAM MEMAHAMI PANDEMI COVID-19 SE-MASA PPKM DIRUMAH



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Halo Salam Inklusi Untuk Indonesia

KONGKOW VIRTUAL BINCANG SANTAI GPDLI

Apakah Anda Ingin Tahu Bagaimana Peran Perempuan Dalam Menjaga Protocol Kesehatan Dan Mentalitas Dalam Memahami Pandemi Covid 19 Se-Masa PPKM Atau Dirumah dalam situasi Pandemi ini Indonesia sekarang diangka paling tinggi kasus penyebaran ,makanya kita perlu waspada dan tetap menjaga imunitas kita terutama mentalitas diri rohani dalam menghadapinya dengan perlu adanya share obrolan santai perempuan yang sangat penting berperan terutama di rumah dilingkungan keluarga mari saksikan ikuti obrolan santai bersama pembicara perempuan tangguh kita !

FREE REGISTRASI

Hari/tgl : Sabtu,24 Juli 2021

Waktu : 14.00- 16.00 WIB

Registrasi : <https://bit.ly/3iJO3x1>

Via Zoom

Sharing Session

Speaker

- Yustitia Arief,SH (Audisi)
- Luluk Aryantiny Ketua Yayasan Propor Peduli Disabilitas Situbond (PPDIS)
- Isnal Dina,S.E (Pekerja / Admin Erkad)
- Nieke Monika Kulsum (Bendahara GPDLI Jakarta)

Host

- A Taufik Zulfikri (Duta Gugus Covid19)

Fasilitas yang didapat:

Ilmu yang bermanfaat

Terdapat Juru Bahasa Isyarat

sertifikat



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Nara Hubung :

Arthur

<http://wa.me/628170854333>

wahab

<http://wa.me/6285885503361>

Implementasi Manajemen Krisis dalam membantu Penyandang Disabilitas di masa Pandemi Covid 19
Minggu, 4 Juli 2021 15.00 sd 17.00 WIB

UPH-GPDLI Disabilitas Peduli Covid 19

Diskusi Online
Tersedia Juru Bahasa Isyarat (JBI)
live On **FREE Terbatas** zoom

Narasumber :

- BrigJen TNI (Purn) dr. Alexander K. Ginting, S.Sp. P(K) FCCP**
Ketua Bidang Kesehatan Satgas Covid Nasional
- Dr. Rizaldi Parani**
Dosen UPH
- Wahab Sudrajat, S. IP**
Pengamat Sosial Disabilitas/Staf KPU RI
- Dr. Ir. Rudy Pramono, M. SI.**
Dosen UPH
- Dr Moses Hutabarat**
Dosen UPH
- Nuah P Tarigan**
Ketua Umum GPDLI
/Dosen BINUS & DRM UPH
- Isnal Dina**
Host
- Nieke Monika Kulsum**
Moderator

Pendaftaran Arthur 08170854333
Amir. 085775435198



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 3 - Businesses should uphold freedom of association & effective recognition of the right to collective bargaining

KETUA GPDLI MEDAN Sekitarnya Ir. SURYA Ch. GINTING SUGIHEN

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [May 13, 2021](#)



IR SURYA YANG BERDASI BIRU

GPDLI DAN AUDITSI SERTA REKAN REKAN OPD – ORGANISASI PENYANDANG DISABILITAS BERGERAK BERSAMA

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [May 13, 2021](#)

MESKI BEBERAPA KATA YANG PERNAH MEMBUAT LUKA, SEMOGA TIDAK MEMBUAT TALI SILATURAHMI INI PUTUS. SELAMAT.

GPDLI & REKAN

MENGUCAPKAN MINAL AIDZIN WAL FAIZIN IDUL FITRI 1442 H MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN.

WWW.PEDULIDISABILITAS.ORG

Categories

FROM AUTHOR

MARI KITA BERSAMA-SAMA DI VAKSIN JANGAN TAKUT

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [May 13, 2021](#)





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

BEBERAPA BULAN INI GPDLI MEMBANTU PEMERINTAH DALAM VAKSINASI DISABILITAS

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [May 13, 2021](#)



Salam Inklusi, Bagi Bapak Ibu dan teman-teman Penyandang Disabilitas Se-Jabodetabek, Bagi teman-teman yang belum mendapatkan vaksinasi, silahkan segera MENDAFTAR Vaksinasi COVID Khusus Penyandang Disabilitas.

FORM PENDAFTARAN : <https://bit.ly/GPDLIVaksinasi>

Kegiatan ini diadakan pada “Sentra Vaksinasi Bersama di Istora Senayan Jakarta”
Titik Lokasi Pada Google Maps : <https://goo.gl/maps/vwM2vNFpbvBmAsJRA>

Silahkan mendaftar melalui Link Pendaftaran GPDLI diatas. BAWA KTP ASLI dan kenakan MASKER setiap saat. Datang pagi hari antara PK 07.00 sd 09.00. Karena semakin siang akan semakin padat dan ramai. Hubungi Nomor ini untuk informasi lebih lanjut 08159045699.

Mari kita sukseskan pelaksanaan program vaksinasi bersama GPDLI (INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT). Salam Sehat.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 5 - The effective abolition of child labour



WLD DI JDC

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [February 1, 2022](#)

Kita melakukan suatu acara yang relevan dengan konteks di atas di JDC JAKARTA yang di hadiri oleh kami pengurus GPDLI bahkan KND begitu pula tma kami di JAKARTA dan kota kota lain, termasuk JAKARTA.

Bergerak Dihari Kusta..Dunia, stigma dan Diskriminasi kita arahkan menjadi Inklusi dan memperkuat Toleransi , dan empaty.Tentunya agar terhapus – kan STIGMA dan DISKRIMINASI Baik Terhadap Kusta maupun Disabilitas, Berjuang Bersama Pemenuhan

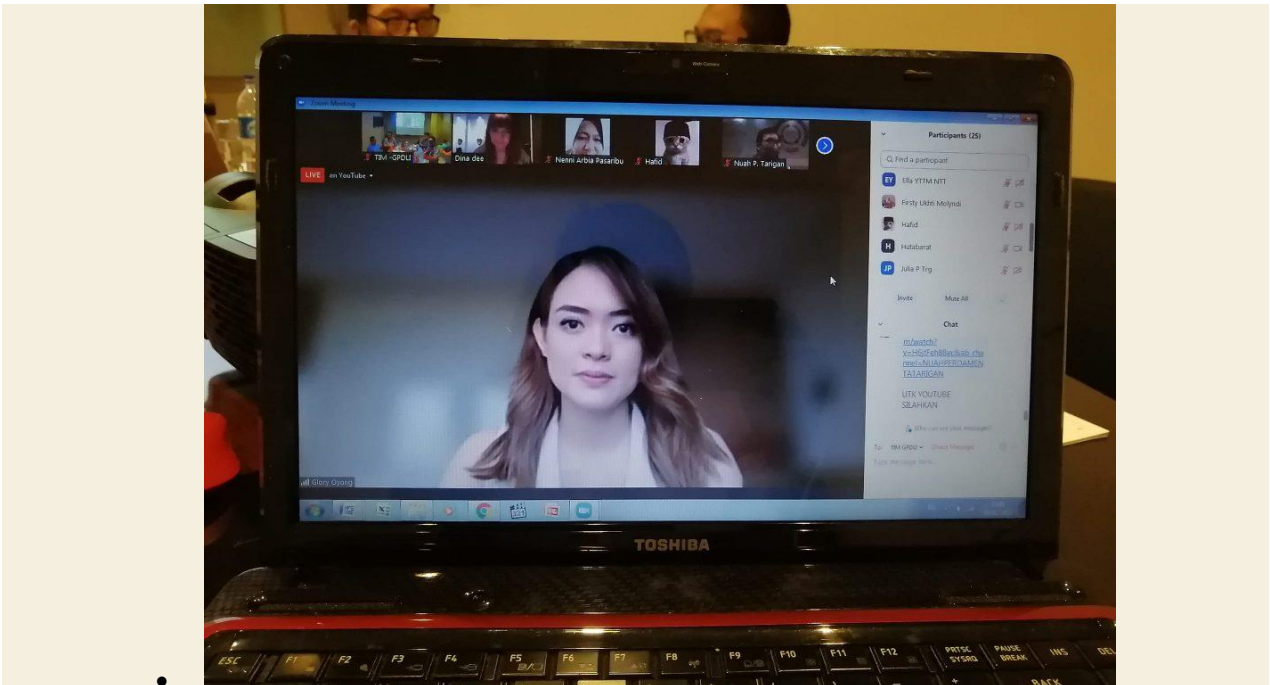


GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Hak dan Perlindungan Disabilitas. Cek Acara kita GPDLI dihadiri Narasumber, dan 4 Komisioner Nasional Disabilitas, untuk berkolaborasi membangun Indonesia

Inklusi. <https://www.youtube.com/watch?v=H6jtFeh8Bec...#JANGANLUPAKUSTA#NgaspalMotorRoda3> by WAHAB SUDRADJAT.





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 6 - Eliminate discrimination in respect of employment and occupation

MARI BER ZOOM RIA PADA 26 MARET 2021 TENTANG INKLUSI

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [March 14, 2021](#)

Salam Inklusi,

Forum Grup Discussion

INKLUSI SOSIAL DALAM PERLINDUNGAN DUNIA KERJA

Isue Diskusi :

- Perlindungan Kesehatan dan Ketenagakerjaan
- Perlindungan Pekerja Disabilitas Sektor Informal
- Membangun Inklusi Sosial Dalam Dunia Kerja (Aksesibilitas)

Menghadirkan Narasumber

-Abetnego Panca Putra Tarigan

Deputi II Kantor Staf Kepresidenan

Bidang Pembangunan Manusia

-Assoc Prof. Dr. Dinna Prapto Raharja, PhD

AICHR 2016-2018 dan Dosen Binus University

Sambutan

-Drs. Gufron Sakaril, MM

Ketua Umum PPDI

Dipandu Oleh

-Dr. Ir. Nuah P. Tarigan, M.A.

Moderator /Ketua Umum GPDLI /Dosen Binus University

- Wahab Sudrajat, S. IP

Host/MC /Ketua GPDLI DKI Jakarta

WAKTU :Jum'at, 26 Maret 2021

Pukul. 14.00 s/d 16.00.WIB

Tersedia:

JBI Juru Bahasa Isyarat

E. Sertifikat

Pendaftaran: 085885503361

Link Zoom akan Diberikan Ketika sudah Mendaftar. Salam Inklusi.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO Indonesia

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 7 - Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges

JANGAN LUPAKUSTA

World Leprosy Day

"Membangun LITERASI DIGITAL serta UKM termasuk penghapusan STIGMA dan DISKRIMINASI terhadap KUSTA termasuk DISABILITAS lainnya!"

Pembicara:

Dr. Ir Amir Fikri MM
Praktisi Industri (Logistik, Perbankan, Retail Management) dan Akademisi di Trisakti, Binus dan UT

Wahab Sudrajat, S. IP
Pengamat Sosial & Politik Penggiat UMKM dan Koprasi Disabilitas

Molzania
Pegiat Digital Bloggers dan Content Creator

Amirulloh Testimoni
Pelaku UKM OYPMK

Glory Oyong
Moderator
CorpComm Director KG. (Kompas Group)

Dr. Ir Nuah P Tarigan, M. A
Keynote Speaker
Pendiri dan Ketua Umum GPDLI Dan Akademisi

MC
Isal Dina, S.E
Sekretaris GPDLI Jakarta

World Leprosy Day
Sabtu, 29 Januari 2022
Pukul. 13.00 s/d 15.00 WIB
Luring dan Daring
JDC Business Center
Jl. Jendral Gatot Subroto,
Jakarta
<http://www.gpdlimovement.org>

zoom
Even amid the coronavirus pandemic, we must not allow leprosy to be forgotten.

Kontak Panitia
Arthur : 08170854333
Dina : 0858-9238-1817



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Categories

FROM AUTHOR

Hari Kusta Sedunia

- Post authorBy [admin](#)
- Post date[January 31, 2022](#)

30 JANUARI 2022 – MEDIA RELEASE

Hari Kusta Sedunia

30 Januari 2022

Akhiri Diskriminasi Kusta Memalukan dalam Hukum – Pakar HAM PBB

JENEWA (28 Januari 2022) – Seorang pakar hak asasi manusia PBB hari ini mengancam keberadaan lebih dari 100 undang-undang secara global yang mendiskriminasi orang yang terkena kusta, mengatakan itu memalukan bahwa pemerintah terus membuat undang-undang terhadap mereka yang menderita salah satu penyakit tertua yang diketahui. umat manusia.

“Sudah waktunya bagi semua Negara terkait untuk membuat pilihan: apakah akan mempertahankan undang-undang yang diskriminatif terhadap orang yang terkena kusta dengan melanggar standar hak asasi manusia internasional, atau menghapus diskriminasi tersebut dalam undang-undang tanpa penundaan,” kata Alice Cruz, Staf Khusus PBB Pelapor tentang penghapusan diskriminasi terhadap orang yang pernah mengalami kusta dan anggota keluarganya.

Menurut angka terakhir yang diberikan kepada Organisasi Kesehatan Dunia oleh 139 negara, ada 127.558 kasus kusta baru yang terdeteksi secara global pada tahun 2020, menunjukkan penurunan kasus baru sebesar 37 persen, atau bahkan lebih dari 50 persen di beberapa negara, kurang dari tahun-tahun sebelumnya. . Diyakini bahwa angka sebenarnya jauh lebih tinggi karena diagnosa dan pelaporan telah dipengaruhi oleh pandemi COVID. Keterlambatan dalam mendeteksi dan mengobati kasus pada tahap awal menyebabkan gangguan dan disabilitas fisik yang tidak dapat diperbaiki.

Di India, negara dengan jumlah kasus terbanyak, Komnas HAM menyatakan saat ini terdapat 97 ketentuan hukum yang diskriminatif terhadap penderita kusta. Setidaknya sekitar 30 negara masih memiliki undang-undang diskriminatif terkait kusta (daftar lengkap tersedia dalam laporannya kepada Majelis Umum, A/76/148).

Cruz mengatakan bahwa undang-undang yang diskriminatif – baik ditegakkan secara aktif atau tidak – memotivasi, mengizinkan dan menormalkan pelanggaran substantif, terutama terhadap perempuan.

“Keberadaan undang-undang yang mengizinkan perceraian dengan alasan kusta berdampak buruk pada perempuan, menghalangi akses mereka ke perawatan kesehatan dan keadilan,” kata pakar PBB menjelang Hari Kusta Sedunia pada 30 Januari.

“Dengan memformalkan stereotip berbahaya sebagai label yang sah dan menormalkan penghinaan dan kekerasan sebagai praktik resmi, undang-undang tersebut secara signifikan membahayakan mata pencaharian, mengecualikan orang yang terkena kusta dari partisipasi politik dan sipil, dan menambah kelalaian Negara terhadap kelompok yang terpinggirkan ini,” katanya.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Akar penyebab kerangka diskriminatif hukum terkait erat dengan pembingkaian kusta yang salah oleh pengobatan modern awal sebagai penyakit yang sangat menular, kata Cruz. Saat ini, penyakit ini dapat disembuhkan dengan terapi multiobat. Lebih dari 16 juta pasien kusta telah dirawat selama 20 tahun terakhir.

“Yang mengejutkan, banyak dari undang-undang diskriminatif yang berlaku lama setelah ditemukannya obat kusta pada 1950-an,” kata pakar PBB itu. “Beberapa dari undang-undang ini telah diberlakukan bahkan selama dekade pertama abad ke-21. Terlebih lagi, undang-undang semacam itu menjangkau Global North dan Global South.”

Cruz mendesak Negara-negara untuk mengubah atau menghapus undang-undang, kebijakan, dan kebiasaan yang diskriminatif sebagai prioritas, dan untuk mengadopsi undang-undang anti-diskriminasi yang komprehensif.

SELESAI

Ms Alice Cruz is the UN Special Rapporteur on the elimination of discrimination against persons affected by leprosy and their family members. She was appointed in November 2017 by the Human Rights Council. Ms. Cruz worked as External Professor at the Law School of University Andina Simón Bolívar – Ecuador and in several Portuguese universities as researcher on health and human rights, in particular leprosy. She participated in the elaboration of WHO Guidelines for Strengthening Participation of Persons Affected by Leprosy in Leprosy Services. She has researched and written on the subject of eliminating leprosy and the stigma attached to it and has interacted with various stakeholders, including persons affected by leprosy.

The Special Rapporteurs are part of what is known as the Special Procedures of the Human Rights Council. Special Procedures, the largest body of independent experts in the UN Human Rights system, is the general name of the Council’s independent fact-finding and monitoring mechanisms that address either specific country situations or thematic issues in all parts of the world. Special Procedures experts work on a voluntary basis; they are not UN staff and do not receive a salary for their work. They are independent from any government or organization and serve in their individual capacity.

For inquiries and media requests, please contact: Ms. Younkyo Ahn (+ 41 22 917 9537 / younkyo.ahn@un.org)

For media inquiries related to other UN independent experts please contact Jeremy Laurence (jeremy.laurence@un.org)

Follow the UN’s independent human rights experts on Twitter @UN_SPExperts

Concerned about the world we live in? Then STAND UP for someone’s rights

today.#Standup4humanrightsand visit the web page at <http://www.standup4humanrights.org>



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 8 - Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility

HBD GPDLI ke 12 Tahun

- Post authorBy [admin](#)
- Post date[December 30, 2021](#)

Pada tanggal 15 DESEMBER lalu GPDLI berulang tahun yg ke 12 TAHUN, bersamaan dengan wafatnya salah satu pendirinya yg bernama Bpk Hermen M Hutabarat, ada tiga orang pendirinya yaitu Nuah P Tarigan, Alm. Ali Saidi dan yg terakhir Alm. Hermen M Hutabarat, mereka semua adalah pahlawan bagi yang mengalami kusta dan disabilitas, semoga GPDLI semakin dewasa dan orang-orangnya semakin mandiri, SALAM.





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



•





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 9 - Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies

SELAMAT ATAS TERBITNYA JURNAL AKADEMIK UTK ISU-ISU DISABILITAS

- Post authorBy [admin](#)
- Post date [May 13, 2021](#)

e-ISSN : 2775-9571

IJODASI

International Journal of Disabilities and Social Inclusion

CALL FOR PAPER

IJODASI (International Journal of International Journal of Disabilities and Social Inclusion) e-ISSN : 2775-9571 membuka penerimaan artikel tentang Topik disabilitas, social dan inklusi, Untuk terbit bulan April 2021.

IJODASI TERINDEKS :

Google Scholar:
<https://scholar.google.com/citations?hl=en&authuser=3&user=R-smZNgAAAAJ>

Index International Copernicus :
<https://journals.indexcopernicus.com/search/journal/issue?issueId=all&journalId=68973>

PUBLON:
<https://publons.com/journal/912821/international-journal-of-disabilities-and-social-i/>

SILAHKAN SUBMIT KE
<https://www.ijodasi.org>
PIC : 08159045699

INDEX COPERNICUS INTERNATIONAL

publons



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Yth Bapak/Ibu Dosen IJODASI (International Journal of International Journal of Disabilities and Social Inclusion) e-ISSN : 2775-9571 membuka penerimaan artikel tentang Topik disabilitas, social dan inklusi, Untuk terbit bulan April 2021. Bagi yang berminat silahkan submit ke <https://www.ijodasi.org> IJODASI terindeks : Google

Scholar: <https://scholar.google.com/citations?hl=en&authuser=3...> Index International Copernicus

: <https://journals.indexcopernicus.com/search/journal/issue...> PUBLON: <https://publons.com/.../international-journal-of.../>





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 10 - Businesses should work against all forms of corruption, including extortion and bribery

About the COP The Communication on Progress (COP) is an annual disclosure to stakeholders on progress made in implementing the ten principles of the UN Global Compact in the areas of **human rights, labour, environment and anti-corruption, and in supporting broader UN development goals.**

For civil society: The COP is an important demonstration of a company's commitment to transparency and accountability and it serves as an effective tool for multi-stakeholder dialogue.

WE HAD TRAINED by VARIOUS NGOs and COMPANIES and EVEN UNIVERSITIES regarding to this matter, and our BOARD is always SUPERVISING GPDLI from time to time.!

THE END

OUR CONTACT

GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPRO INDONESIA (GPDLI)

Alamat GPDLI:

Gedung Kantor Taman E3.3 Unit A5
Jl DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Indonesia

INDONESIA

www.pedulidisabilitas.org

WA/HP/LINE: +62 8159045699

Email Address: perkumpulanGPDLI@gmail.com



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT